



Pengaruh *Sales Growth*, *Firm Size* dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Zumrotun¹, Tri Utami¹

Maroohotun1855@gmail.com¹, dosen00882@unpam.ac.id¹
Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Abstract

This study aims to examine and prove the effect of sales growth, firm size and debt policy on firm value. In this research, using quantitative research with associative quantitative approach. The sample used is purpose sampling. This study uses secondary data in the form of information on financial reports of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange through the web page www.idx.co.id as many as 52 samples of companies. This study analyzes data using panel data using a review of assistance programs 9. The results of the study simultaneously show that sales growth, firm size, and debt policy affect firm value. The results of the study partially show that sales growth has no effect on firm value, while firm size and debt policy effect on firm value.

Keyword: *Sales Growth; Firm Size; Debt Policy; Firm Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *sales growth*, *firm size* dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Sampel yang digunakan adalah *purpose sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui laman web www.idx.co.id sebanyak 52 sampel perusahaan. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan data panel dengan menggunakan bantuan program *evIEWS 9*. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *sales growth*, *firm size* dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *firm size* dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Sales Growth; Firm Size; Kebijakan Hutang; Nilai Perusahaan*



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

PENDAHULUAN

Pandemi yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 dan masih berlangsung sampai saat ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi termasuk sektor makanan dan minuman. Hal ini dibuktikan dari survei yang dilakukan terhadap 6.000 responden pada tanggal 6-20 Oktober 2020 oleh Mondelez Indonesia dalam konferensi virtual pada Januari 2021, menunjukkan bahwa 60% masyarakat Indonesia mengonsumsi lebih banyak makanan ringan selama pandemi. Dimana berita tersebut di publikasikan melalui website resmi kementerian investasi/BKPM. Selain berdasarkan survei, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mendapat prioritas pengembangan berdasarkan siaran pers yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian pada tahun 2019. Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020.

Seiring berkembangnya zaman serta teknologi, perusahaan makanan dan minuman di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak

menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang (Nordiana & Budiyanto, 2017).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan semua pihak yang terkait di dalamnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai judul yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya sebagai tambahan referensi pustaka dan juga dapat mengembangkan pemikiran dalam



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

- penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.
2. Manfaat praktis : Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini faktornya yaitu *sales growth*, *firm size* dan kebijakan hutang, peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya nilai perusahaan untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi kepada para pemegang saham. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *sales growth*, *firm size* dan kebijakan utang, sehingga menjadi dasar dalam keputusan investasi

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal

Menurut Marfuah dan Nindya, (2017) bahwa teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal (*signalling theory*) adalah teori yang menitikberatkan pada informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan terhadap pengambilan keputusan investasi oleh para pemegang saham.

Teori keagenan

Teori keagenan merupakan pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah

disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan Indrayani dkk (2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Sales growth* terhadap nilai perusahaan

Sales growth menggambarkan kondisi perusahaan terhadap pencapaian dimasa lalu untuk memprediksi penjualan di masa depan. Jika *sales growth* perusahaan besar maka akan bernilai positif dan semakin meningkat. Sehingga akan mengindikasikan nilai perusahaan besar. Keterkaitan *sales growth* dengan nilai perusahaan yaitu kemampuan dalam mempertahankan keuntungan di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu mempertahankan keuntungan dan cenderung stabil maka akan mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Diduga terdapat pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Firm size merupakan suatu indikator yang berhubungan dengan nilai perusahaan karena jika *Firm size* atau ukuran perusahaan besar dianggap mudah untuk mendapatkan pendanaan yang dikelola oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

H2 : Diduga terdapat pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan



Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan utang bagi perusahaan memiliki pengaruh sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan Sumanti dan Mangantar (2015). Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

H3 : Diduga terdapat pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2019:65). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen dan dependen Sugiyono (2017: 59).

Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017). Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan sedangkan variabel independen yang

digunakan yaitu *sales growth*, *firm size* dan kebijakan utang.

Nilai perusahaan

Menurut Imawan (2021) Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang menunjukkan harga saham dari pasar modal. Pada tingkat keberhasilan perusahaan menjadi informasi yang bagus kepada para investor dalam menanamkan dananya. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang diperoleh dengan perhitungan harga saham dengan nilai bukunya. Berikut adalah rumusnya:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham/lembar}}{\text{Nilai Buku Saham/Lembar}}$$

Sales growth

Sales growth merupakan gambaran dalam pencapaian didalam perusahaan di masa lalu, dimana *sales growth* pada perusahaan memiliki fungsi dalam memprediksi kemajuan perusahaan di masa lalu, *Sales growth* pada perusahaan terdapat fungsi untuk memprediksi pencapaian perusahaan di masa yang akan datang.

$$SG = \frac{\text{Net Sales } (t) - \text{Net Sales } (t-1)}{\text{Net Sales } (t-1)}$$

Firm size

Menurut Khoeriyah (2020) *Firm size* adalah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan serta dibagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan besar.

$$Firm Size = Ln.Total aset$$

Kebijakan utang

Kebijakan utang merupakan segala jenis utang perusahaan baik



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Kebijakan utang dalam penelitian ini diukur menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Brigham dan Houston (2019), rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas. Dalam penelitian ini, nilai DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Metode analisis data

1. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif ini meliputi jumlah, tendensentral (rata-rata, *median* dan *modus*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.
2. Menurut Sujarweni (2015) data panel merupakan gabungan dari data silang (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time series*). Model analisis regresi data panel ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel dependen terhadap variabel-variabel independen yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data kombinasi dari *time series* dan *cross section*.
3. Metode analisis regresi data panel memiliki tiga jenis yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).
4. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam

mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, diantaranya: *uji chow*, *uji hausman* dan *uji langrange multiplier*

5. Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian yang ada dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan distribusi normal. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.
6. Menurut Sugiyono, (2016:93) Hipotesis merupakan jawaban (dugaan) sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji hipotesis maka model ditentukan pada model empirisnya. dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2), statistik uji F dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

	GROWT			
	PBV	H	SIZE	DER
Mean	0.50064	0.03324	1.47936	0.25729
Median	3	4	6	1
Maximu	0.51792	0.02890	1.47408	0.24701
m	1	5	6	4
Minimu	1.07193	0.17725	1.52207	0.54483
	6	5	2	3
	0.12609	-	1.44992	0.02733



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

m	1	0.065541	4	9
	0.22876	0.04405	0.02115	0.13971
Std. Dev.	5	7	3	8
Skewnes	0.28247	0.57919	0.58481	0.30673
s	1	5	8	2
	2.51854	4.54751	2.19130	2.35401
Kurtosis	7	2	4	9
Jarque-	1.19374	8.09610	4.38108	1.71953
Bera	2	2	6	1
Probabili	0.55053	0.01745	0.11185	0.42326
ty	1	6	6	1

Hasil analisis deskriptif dari data selama periode penelitian dapat dilihat bahwa nilai terendah dari nilai perusahaan yaitu sebesar 0.126091 yaitu perusahaan PT Budi Strach dan Sweetener Tbk (BUDI) dan nilai tertinggi yaitu sebesar 1.071936 yaitu perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).

Hasil analisis deskriptif dilihat bahwa nilai terendah dari *sales growth* - 0.065541 yaitu perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) dan nilai tertinggi 0.177255 yaitu perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM).

Hasil analisis deskriptif dilihat bahwa bahwa nilai terendah dari *firm size* 1.449924 yaitu perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) dan nilai tertinggi dari *Firm size* 1.522072 yaitu perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).

Hasil analisis deskriptif dilihat bahwa nilai terendah dari kebijakan hutang 0.027339 yaitu perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dan nilai tertinggi dari kebijakan hutang 0.544833 yaitu perusahaan PT. Tunas Baru Lampung Tbk (TLBA).

MODEL REGRESI DATA PANEL

Hasil Uji Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	-2.626401	2.210982	-1.187889	0.2407
GROWTH	0.162958	0.712333	0.228766	0.8200
SIZE	2.191341	1.500820	1.460095	0.1508
DER	-0.467058	0.227815	-2.050165	0.0458
R-squared	0.102739	Mean dependent var		0.500643
Adjusted R-squared	0.046660	S.D. dependent var		0.228765
S.E. of regression	0.223364	Akaike info criterion		-0.086225
Sum squared resid	2.394791	Schwarz criterion		0.063871
Log likelihood	6.241842	Hannan-Quinn criter.		-0.028682
F-statistic	1.832044	Durbin-Watson stat		0.465331
Prob(F-statistic)	0.153927			

Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	18.02681	6.080635	2.964626	0.0053
GROWTH	0.161544	0.125104	1.291280	0.2048
SIZE	-11.93581	4.123962	-2.894258	0.0064
DER	0.489322	0.154768	3.161649	0.0032
R-squared	0.979953	Mean dependent var		0.921598
Adjusted R-squared	0.971600	S.D. dependent var		0.666214
S.E. of regression	0.085169	Sum squared resid		0.261138
F-statistic	117.3170	Durbin-Watson stat		2.188895
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	2.971907	4.098263	0.725163	0.4719
GROWTH	0.113383	0.335253	0.338201	0.7367
SIZE	-1.718358	2.780331	-0.618041	0.5395
DER	0.260589	0.272187	0.957389	0.3432
R-squared	0.021449	Mean dependent var		0.101776
Adjusted R-squared	-0.039711	S.D. dependent var		0.099528
S.E. of regression	0.101485	Sum squared resid		0.494362
F-statistic	0.350702	Durbin-Watson stat		1.743338
Prob(F-statistic)	0.788800			

MODEL ESTIMASI DATA PANEL

Uji Chow

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	96.755126	(12,36)	0.0000

Hasil *uji chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah *fixed effect* model.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Uji Hausman

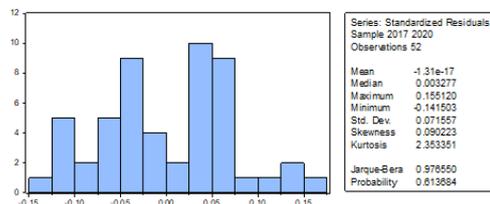
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.592216	3	0.0089

Hasil uji hausman menunjukkan $0,0089 < 0,05$ maka uji yang terpilih yaitu *fixed effect*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan model yang terbaik yang digunakan untuk menentukan pengaruh *Sales Growth*, *Firm Size* dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020 yaitu *Fixed Effect Model*.

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil uji normalitas



Menunjukkan bahwa jarque – bera $0,976550 < 2$ maka data berdistribusi normal dan nilai probabilitasnya $0,6136843 > 0,05$ maka dapat diasumsikan normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3
PBV	1.000000	0.015416	0.155125	-0.248279
GROWTH	0.015416	1.000000	0.033259	0.079599
SIZE	0.155125	0.033259	1.000000	0.170168
DER	-0.248279	0.079599	0.170168	1.000000

Menunjukkan hasil yang diperoleh dari uji multikolinearitas (*Sales Growth*, *Firm Size* dan Kebijakan Utang) kurang dari 0,90 maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada

masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	-2.175210	3.393526	-0.640988	0.5256
GROWTH	0.040352	0.068017	0.593259	0.5567
SIZE	1.489791	2.296146	0.648822	0.5206
DER	0.080288	0.096106	0.835414	0.4090

Menunjukkan hasil yang diperoleh dari uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser diketahui seluruh variable (*Sales Growth*, *Firm Size* dan Kebijakan Utang) memiliki probabilitas $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	117.3170	Durbin-Watson stat	2.188895
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dan kriteria tidak terjadinya autokorelasi adalah jika $du < dw < (4-du)$. Dilihat dari signifikansi 5%, variabel independen ($k = 3$) dan jumlah sampel ($n = 52$) maka didapatkan bahwa nilai $dL = 1.4339$ dan $dU = 1.6769$. Nilai $4-du = 4 - 1.6769 = 2,3231$. Dari output yang disajikan dalam tabel 4.12, nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 2,188895 dan kriteria nilai tidak mengalami autokorelasi adalah $1.6769 < 2,188895 < 2,3231$ sehingga hasil yang didapat adalah tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F-statistic	117.3170	Durbin-Watson stat	2.188895
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dilihat diatas prob (F-statistic) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0,0000, berarti nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0,05. Pencarian tabel F-tabel dengan jumlah ($n = 52$); jumlah variabel $k = 4$; taraf signifikansi



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

0,05; $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$; dan $df_2 = n-k = 52 - 4 = 48$ sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,798 maka nilai F-hitung $117,3170 >$ nilai F-tabel 2,798 sehingga secara simultan variabel *sales growth*, *firm size* dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	18.02681	6.080635	2.964626	0.0053
GROWTH	0.161544	0.125104	1.291280	0.2048
SIZE	-11.93581	4.123962	-2.894258	0.0064
DER	0.489322	0.154768	3.161649	0.0032

Berdasarkan angka T-tabel dengan ketentuan jika menggunakan uji 2 sisi (Two-Tailed) $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan $df (n-4)$ atau $(52-4) = 48$ sehingga diperoleh nilai T-tabel 2.01063. berdasarkan tabel 4.16 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- X1 atau *sales growth* memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,2048 > 0,05$ dengan T-hitung $1,291280 < 2.01063$. Artinya, variabel *sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- X2 atau *firm size* memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,0064 < 0,05$ dengan Thitung $- 2,894258 > 2.01063$. Artinya, variabel *firm size* secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
- X3 atau kebijakan utang memiliki nilai signifikansi t sebesar $0,0032 < 0,05$ dengan T-hitung $3,161649 > 2.01063$. Artinya, variabel kebijakan utang berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

- Sales Growth* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- Firm Size* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- Kebijakan Utang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, M., Dini, P. A. F., Putri, T. K., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings)*, 1(2).

Anggraini, H., Annisa, D., Angraini, D., Irawati, W., & Utami, T. (2021). Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor. *Ekopreneur*, 2(2), 216-229.

Angraini, D. (2021). Pengaruh Pendapatan Bunga, Ukuran Perusahaan Dan Produktivitas Terhadap Rating Sukuk. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 4(2), 281-290.

Budiyono, T. (2021). Analisis Profitabilitas, Ukuran



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral Dissertation*, Prodi Akuntansi).
- Cahyawati, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Resiko Dan Balik Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016 (*Doctoral Dissertation*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh *Sales Growth* Dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh *Firm Size*, *Profitability*, *Sales Growth*, Dan *Leverage* Terhadap *Firm Value* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 468-476.
- Feda, S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Darma Persada).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1-10.
- Imawan, R., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(1).
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Khusnia, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) (*Doctoral dissertation*, STIE PGRI DEWANTARA).
- Maurien, I. Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Firm Growth*, Likuiditas, *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(4), 1013-1021.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Putra, I. G. H., Aksadiyah, S., & Hidayat, T. (2021). Peran *Profitability, Leverage* Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 289-297.
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. (2017). Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage, Sales Growth* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Siahaan, R. T., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Eproceedings Of Management*, 7(2).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti (*Doctoral Dissertation*, Udayana University).
- Ulumi, L. F., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kinerja Keuangan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(7).
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156-164.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). *Leverage* Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69-82.
- Zhafira, C. F., & Andayani, A. (2019). Pengaruh *Sales Growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 8(4).
<https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>
<https://kemenperin.go.id/artikel/22485/Industri-Makanan-dan-Minuman-Diakselerasi-Menuju-Transformasi-Digital>
www.idx.co.id